

# ANALISIS FAKTOR KEMAMPUAN STRATEGI KOGNITIF, EMPATI DAN KETERAMPILAN KERJA ILMIAH TERHADAP KOMITMEN PROFESI GURU PADA MAHASISWA

**Peduk Rintayati**

Dosen PGSD FKIP UNS

Jalan Slamet Riyadi No 449 Surakarta

Email: pedukrintayati@ymail.com

**Abstract:** Purpose of this study to the relationship between skills cognitive strategies with the commitment of the teaching profession, to determine the relationship between empathy and commitment to the teaching profession, to determine the relationship between the skills of scientific work with the commitment of the teaching profession, to determine the shape of the pattern of the relationship between skills cognitive strategies and empathy with the commitment to the teaching profession, to determine the pattern of the relationship between scientific work skills and empathy with the commitment of the teaching profession, to determine the pattern of the relationship between cognitive strategy skills, empathy with the skills of scientific work with a commitment to the teaching profession. This study each endogenous variable refers to the ability of cognitive strategies dimensi individual internal processes, processes of attention, thought processes, perception, memory. Empathy refers to the dimensional sensitivity, perception, altruism and feelings. Was referring to the dimensional and variable skills of scientific work refers to the observation, the relationship between space and time, the use of numbers, classification; measuring, communicating, predictions and concluded. In the exogenous variables of commitment to the teaching profession refers to the dimension of understanding the technique work, loyalty and participation. Data were collected by questionnaire. Data were tested model of structural relationships between these constructs. The test results demonstrate the role PGSD students of the teaching profession's commitment to the profession in relation to strategies in cognitive empathy, it is shown negative figures obtained Gamma value and the price of T is negative. Se-dangkan commitment to the teaching profession to the profession in relation to the skills of scientific work, empathy T negative this is indicated figures obtained Gamma value and the price of T is negative, but together vari-abel ability cognitive strategies, empathy and skills of scientific work affect the commitments ter-facing the teaching profession from the calculation of SEM (Goodness of fit (GFI) meets the requirements is  $> 0.9$  was the work environment is quite high correlation to the commitment of the teaching profession.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk hubungan antara keterampilan strategi kognitif dengan komitmen profesi guru, untuk mengetahui hubungan antara empati dengan komitmen profesi guru, untuk mengetahui hubungan antara keterampilan kerja ilmiah dengan komitmen profesi guru, untuk mengetahui bentuk pola hubungan antara keterampilan strategi kognitif dan empati dengan komitmen terhadap profesi guru, untuk mengetahui pola hubungan antara keterampilan kerja ilmiah dan empati dengan komitmen profesi guru, untuk mengetahui pola hubungan antara keterampilan strategi kognitif, empati dengan keterampilan kerja ilmiah dengan komitmen profesi guru. Penelitian ini masing-masing variabel endogenus kemampuan strategi kognitif mengacu pada dimensi proses internal individu, proses perhatian, proses berfikir, persepsi, ingatan. Empati mengacu pada dimensi kepekaan, persepsi, altruisme dan perasaan. Sedangkan mengacu pada dimensi , dan variabel keterampilan kerja ilmiah mengacu pada observasi, hubungan antara ruang dan waktu, penggunaan angka, klasifikasi; mengukur, mengkomunikasikan, prediksi dan menyimpulkan. Pada variabel eksogenus komitmen terhadap profesi guru mengacu pada dimensi pemahaman teknik pekerjaan, loyalitas dan partisipasi. Data dikumpulkan dengan kuisioner. Data diuji model hubungan struktural antara konstruk-konstruk tersebut. Hasil pengujian menunjukkan peran mahasiswa PGSD komitmen profesi guru terhadap profesi dalam hubungannya dengan strategi kognitif, empati, negatif hal ini ditunjukkan angka yang diperoleh nilai Gamma dan harga T negatif. Sedangkan komitmen profesi guru terhadap profesi dalam hubungannya dengan keterampilan kerja ilmiah, empati T negatif hal ini ditunjukkan angka yang diperoleh nilai Gamma dan harga T negatif, tetapi secara bersama variabel kemampuan strategi kognitif, empati, dan keterampilan kerja ilmiah berpengaruh terhadap komitmen terhadap profesi guru dari perhitungan SEM (*Goodness of fit* (GFI) memenuhi persyaratan adalah  $> 0,9$  sedang lingkungan kerja korelasinya cukup tinggi terhadap terhadap komitmen terhadap profesi guru.

Kata Kunci: strategi kognitif, empati, keterampilan ilmiah, profesi guru

Eksistensi mahasiswa PGSD sebagai calon guru dalam bidang pendidikan di Indonesia telah mendapatkan peran penting menguntungkan dan dibutuhkan keberadaannya. Mahasiswa PGSD FKIP UNS ditempatkan

oleh negara dalam peran-peran pendidikan Dasar, dan menempatkan di tingkat pendidikan sekolah dasar dalam kapasitas dominasi terutama pada domain-domain guru yang telah dididik sebagai guru SD .

Ketika mahasiswa PGSD FKIP UNS mencoba masuk dalam ranah proses latihan mahasiswa PGSD semester 5, menunjukkan terhadap eksistensi mahasiswa PGSD FKIP UNS pada kemampuannya berlatih mengajar. Ranah pendidikan yang dikuasai sebagian besar oleh mahasiswa PGSD sebagai calon guru terlihat oleh kemajuan belajar dan bagaimana menjadi seorang guru sebagaimana mahasiswa PGSD FKIP UNS untuk bisa juga sebagai guru SD yang sebaik-baiknya.

Lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak guru SD yang profesional masuk dalam menentukan dan mendefinisikan identitas, tetapi kelompok-kelompok masyarakat di tanah air turut pula mempengaruhi identitas ini, sementara media massa Indonesia yang masih bisa dikategorikan sebagai apparatus negara dan mengkonstruksi atas identitas guru. Persoalan yang rumit akhirnya, membatasi ruang gerak mahasiswa PGSD FKIP UNS dalam ranah publik ini.

Komitmen mahasiswa PGSD dalam proses pembelajaran sebagai calon guru SD untuk melaksanakan proses pembelajaran agar mampu menguasai pengetahuan materi dasar keguruan berarti mahasiswa PGSD yang benar-benar dalam memahami profesi pada dasarnya pemahaman teknik pembelajaran siswa SD yang lebih baik dan luas sebagai pengembangan pembelajaran di SD.

Keterlibatan dosen pengajar dalam tugas memberikan pengayaan materi bidang pembelajaran yang tercerminkan keluasan individu mahasiswa dalam apapun yang dipelajari pengembangan materi pembelajaran di SD khususnya pelajaran IPA SD, serta kesiapan belajar untuk terlibat secara profesional sebagai guru SD dan memusatkan perhatian terhadap tujuan dalam bidang keahliannya yakni bidang keguruan.

Ketrampilan kerja ilmiah terintegrasi meliputi : (1) pengendalian variabel, (2) interpretasi, (3) merumuskan hipotesis, (4) definisi operasional dan (5) eksperimen.

Standar kompetensi mata pelajaran SAINS di SD/MI (2004 :13) terdapat delapan ketrampilan kerja ilmiah SAINS yaitu: (1) mengamati; (2) menggolongkan, (3) mengukur; (4) menggunakan; (5) mengkomuni-

kasikan; (6) manfirkan; (7) memprediksi, dan (8) melakukan percobaan.

Penguasaan pendekatan dan model pembelajaran materi ke SD adalah sangat penting bagi mahasiswa PGSD FKIP UNS, penguasaan materi ke SD-an digunakan sewaktu tantangan melaksanakan mikro teaching yang diharapkan tampil dengan baik yakni menghadapi siswa SD yang mengalami masih belum banyak disampaikan pembelajaran inovatif serta memerlukan langkah-langkah perbaikan dengan model-model pembelajaran inovatif untuk lebih banyak disampaikan di lapangan agar siswa lebih mudah untuk menguasai materi yang sedang dipelajari pada tiap jenjang pendidikan di SD.

Sifat manusia suka menolong merupakan bagian dari "sifat manusia" yang ditentukan secara genetik, sangat kontroversial. Setiap tindakan yang dilakukan orang dengan tidak mempertimbangkan untung ruginya. Perilaku menolong untuk ikut merasakan penderitaan orang lain sebagai penderitaan sendiri. Rasa empatik hanya dapat dikurangi dengan membantu orang berada dalam kesulitan, dan rasa empatik merupakan sumber altruistik (bukan kepentingan diri) sebagai perilaku membantu orang lain yang diasumsikan terhadap lingkungan yang mengalami penderitaan yang disebabkan oleh penyakit yang diderita

Manusia mempunyai akal dan pikiran serta mengembangkan kepribadian yang dipengaruhi latar belakang sosial budaya dengan pikirannya. Hal ini memberikan pengalaman yang berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya, sehingga masing-masing menjadi manusia yang unik. Salah satu aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu adalah mahasiswa calon guru SD di lingkungan pendidikan dasar.

Manusia selalu berperilaku selalu mengarah pada suatu usaha untuk mencapai tujuan hidup yang penuh dengan tantangan kesulitan serta permasalahan yang harus diselesaikan agar tidak mengganggu proses dirinya sendiri. Konsep lingkungan pendidikan lebih menekankan pada sumber-sumber dari kesuksesan dan kegagalan yang dialami mahasiswa dalam mengatasi permasa-

lahan dalam penyampaian pembelajaran di SD.

Lingkungan belajar di kampus, terkait dengan adalah budaya, kondisi sosial, politik dan ekonomi akan menyebabkan nyaman dalam belajar. Dengan demikian lingkungan yang kondusif diperlukan oleh mahasiswa untuk penguasaan materi bidang pembelajaran akan lebih baik dan lebih produktif. Lingkungan belajar sendiri dapat berupa sesuatu yang berpengaruh terhadap sebuah pekerjaan, isu-isu terhadap nyaman dalam berinteraksi dan berdiskusi sesama teman yang terjadi di sebuah perkuliahan, karakteristik masing-masing mahasiswa yang membuat stres para mahasiswa, dan lain sebagainya.

Komitmen dapat tumbuh dengan adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Seseorang yang memiliki komitmen akan senantiasa tahu diri, terbuka, toleransi dan bersifat objektif, mengutamakan kebersamaan, memiliki integritas diri yang kuat, bekerja keras dan memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi yang terbaik.

Faktor-faktor yang dapat menumbuhkan dan mengokohkan komitmen terhadap tugas sebagai guru yaitu : adanya keinginan yang kuat dalam dirinya, adanya janji dan sumpah yang setia dan, adanya penghayatan terhadap janji tersebut.

Komitmen terhadap profesi guru mahasiswa PGSD keterampilan kognitif, empati dan keterampilan kerja ilmiah dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga perlu menganalisis banyak faktor yang dianggap dapat mempengaruhi komitmen guru terhadap profesi guru sehingga membentuk sebuah model persamaan struktur. Dari banyak faktor yang dimaksud adalah faktor variabel bebas tersebut di atas merupakan faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Lingkungan di mana seseorang hidup memainkan peran penting dalam membentuk persepsi tentang dunia di sekitarnya dan mempengaruhi reaksi seseorang terhadap orang di sekitarnya, perilaku seseorang dan juga perilaku seorang guru dalam membantu

dan menolong dalam penyampaian materi pembelajaran terhadap anak didiknya.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa untuk menjelaskan mahasiswa PGSD ini yakni untuk membahas secara rinci yang berkaitan dengan komitmen terhadap profesi guru, keterampilan kognitif, empati dan keterampilan kerja ilmiah. Dengan demikian timbul beberapa pertanyaan yang menjadi masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan strategi kognitif dengan komitmen profesi guru?
2. Apakah terdapat hubungan antara empati dengan komitmen profesi guru?
3. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan kerja ilmiah dengan komitmen profesi guru?
4. Apakah bentuk pola hubungan antara keterampilan strategi kognitif dan empati dengan komitmen terhadap profesi guru?
5. Apakah bentuk pola hubungan antara keterampilan kerja ilmiah dan empati dengan komitmen profesi guru?
6. Apakah bentuk pola hubungan antara keterampilan strategi kognitif, empati dengan keterampilan kerja ilmiah dengan komitmen profesi guru?

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan meneliti gejala-gejala yang telah ada pada responden dan tidak melakukan perlakuan atau manipulasi data pada variabel-variabel yang diteliti. Dipilihnya metode tersebut berdasarkan kepada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan status gejala pada saat penelitian berlangsung.

Survei digunakan untuk mengumpulkan data guna menyelidiki hubungan dan menguji hipotesis. Pertimbangan lainnya mengapa dipilih metode survei, karena melalui metode tersebut, khususnya studi korelasional dapat dipakai untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain, berdasarkan pula pada kriteria

*Goodness of Fit*, sekaligus juga untuk me-*nguji hipotesis*

Penelitian ini berupaya untuk meng-*alisis faktor-faktor* antara variabel endogen dan variabel-variabel eksogen, yaitu: a). Variabel eksogen terdiri atas: (1) ketrampilan strategi kognitif ( $X_1$ ); (2) Empati ( $X_2$ ) dan (3) keterampilan kerja ilmiah ( $X_3$ ). dan b). Variabel eksogen adalah komitmen terhadap profesi guru.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling* yaitu mahasiswa PGSD semester 5. Dalam penelitian ini digunakan adalah sebanyak 100 sampel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai aspek kognitif, psikomotor dan sikap perilaku tertentu. Pertanyaan atau pernyataan tersebut disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan data yang dibutuhkan.

Responden dalam uji coba kuesioner ini adalah mahasiswa PGSD sebagai sampel. Cara pengambilan sampel adalah secara *purposive sampling*. Pada tahap uji coba ini sebanyak 4 set kuesioner disebar. Dari 4 kuesioner tersebut adalah kuesioner yang diolah yakni kuesioner komitmen terhadap profesi guru, keterampilan kognitif, empati dan keterampilan kerja ilmiah.

Pengujian alat ukur untuk 4 variabel Validitas dan Reliabilitas kuisisioner dari hasil perhitungan harga  $\alpha > 0,05$  adalah signifikan. Variabel komitmen terhadap profesi, keterampilan Kognitif, empati, dan keterampilan kerja ilmiah  $>0,05$  (realibel), sedang koefisien validitasnya  $>0,05$  (valid).

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan ukuran kesesuaian model dari model integratif yang dibentuk oleh variabel-variabel kete-rampilan kognitif, empati, keterampilan kerja ilmiah dan kualitas hubungan terhadap hasil komitmen profes-*si guru*.

Berdasarkan table 1 dihasilkan Perban-*dingan nilai chi-square dengan degree of*

*freedom* 84 hasil ini menunjukkan bahwa model pengukuran dengan data sudah sesuai.

Tabel 1 Ukuran kesesuaian Model Integratif Penelitian

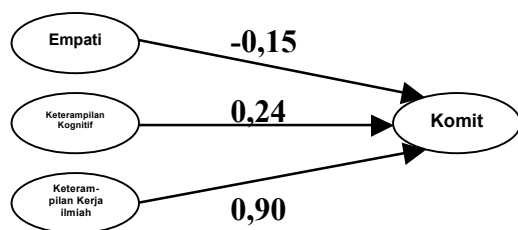
Goodness of fit	Cut – off	Nilai	Kesimpulan
Chi-square	Diharap- kan kecil	1559, 02	
Degrees of free- dom		84	
$\chi^2 / Df$	$\leq 5,00$	0,14	Baik
P – value	$> 0,5$	0,0	Kurang baik
RMR	$< 0,05$	0,084	Kurang baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,12	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,95	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,93	Baik
NFI	$\geq 0,90$	0,92	Baik
CFI	$\geq 0,90$	0,97	Baik

- *P-value* model sangat kecil yakni hanya sebesar 0.000, artinya peluang data untuk sesuai dengan model adalah kecil bahkan tidak ada.
- Nilai RMSEA model nilainya 0,12 cukup baik karena mempunyai nilai sama dengan nilai yang direkomendasikan
- Nilai RMR 0.084, mengindikasikan bahwa model kurang lebih baik .
- Nilai GFI sebesar 0,95 menunjukkan derajat kesesuaian model baik.
- Nilai AGFI sebesar 0.93 menunjukkan tingkat kesesuaian model modifikasi baik.
- Nilai NFI sebesar 0,92 menunjukkan perbandingan antara proposed model dan null model baik.
- Nilai CFI sebesar 0,97 mengidentifikasi tingkat fit model baik

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan baik, meskipun nilai *P-value* dan RMR, tidak memenuhi nilai yang direkomendasikan, akan tetapi dari RMSEA, GFI, AGFI, NFI dan CFI semuanya menunjukkan bahwa model baik.

Model yang terintegrasi dari penelitian ini ditunjukkan Gambar 1. seperti berikut ini :



Gambar 1.  
Model Estimasi Analisis Faktor Penelitian

Persamaan yang didapat dituliskan berdasarkan rekapitulasi nilai koefisien gamma untuk masing-masing variabel laten endogen adalah sebagai berikut ini :

Nilai-nilai koefisien yang dihasilkan pada *output* LISREL menunjukkan besarnya pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini. Terdapat dua macam koefisien yang menunjukkan hubungan antar variabel yaitu koefisien  $\lambda$  (lamdha) dan koefisien  $\gamma$  (gamma). Koefisien  $\lambda$  menunjukkan besarnya hubungan antara variabel manifes terhadap variabel laten. Koefisien  $\gamma$  menunjukkan besar-

nya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## SIMPULAN

Empati secara negatif mempengaruhi komitmen terhadap profesi guru pada mahasiswa PGSD di Surakara

Keterampilan kognitif: secara positif mempengaruhi komitmen terhadap profesi mahasiswa PGSD FKIP UNS di Surakarta  
Keterampilan kerja Ilmiah secara positif mempengaruhi komitmen terhadap profesi guru mahasiswa PGSD di Surakarta.

Keterampilan kognitif dan empati secara positif mempengaruhi komitmen terhadap profesi guru.

Keterampilan kerja ilmiah dan empati secara positif mempengaruhi dengan komitmen terhadap profesi guru.

Keterampilan kognitif, empati dengan keterampilan kerja ilmiah secara positif mempengaruhi komitmen terhadap profesi guru

## DAFTAR PUSTAKA

- Costa, Arthur L. 1988. *Developing mind a resource book for teaching thinking*. Virginia: Assosiation for supervision and curriculum development.
- Joyce, B. and M. Weill. 1980. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.
- Law Soe and Derek Glover. 2000. *Educational Leadership and Learning (Practice, Policy on Research)*. Philadelphia : Open University Press.
- Lefrancois, Guy R. 1994. *Psychology for Teaching*. New Jersey : Wadswort
- Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Spencer Lyle M. & Spencer Signe M. *Competence at Work*. New York : John Wiley & Sons, Inc., 1993
- Sujansky Joanne G, *The Power of Partnering: Vision, Commitment, and Action* . Singapura: Pfierffer and Comp, 1991
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Rajawali, 1983), p. 26.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta: Liberty, 1985.
- Thomson, *Empathy and Consciouness*, The American Heritage Dictionary of English Language, Third Edition (Boston: Houghton Mifflin, 1992), Http: ([www.ats.Folk.Org/true.htm](http://www.ats.Folk.Org/true.htm))
- Tudor Mary, *Child Development* .New York: McGraw Hill Book Company, 1981.
- Williams, Stephen, *Managing Preassure for Peak Performance, terjemahan Suwardi* .Jakarta: Gramedia, 1997.
- Wirawan, *Profesi dan Standar Evaluasi* Jakarta :Yayaysan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002.
- Yoder Dale Yoder, et al., *Handbook of Personnel management and Labor Relations* .New York: McGraw-Hill Book Company, Inc., 1958.